

Analysis Of The Ability To Read The Al-Qur'an Based On The Asy-Syafi'i Method According To Tajwid Science On The Al-Qur'an Hadith Subject Of Class V Students In Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kampar District

Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berbasis Metode Asy-Syafi'i Sesuai Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kabupaten Kampar

Nadiya Elfita Sari^{1*}, Radhiyatulfithri², Salman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia



ARTICLE INFO

Article history:

Received, August 6, 2024

Revised, August 8, 2024

Accepted, August 10, 2024

Available online, August 11, 2024

Kata Kunci:

Kemampuan membaca Al-Qur'an, Metode Asy-Syafi'i, MIM Aursati

Keywords:

Ability to read the Koran, Ash-Shafi'i Method, MIM Aursati

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shoja.

ABSTRAK

Kehidupan generasi mendatang tentu tak lepas dari kehidupan anak-anak saat ini. Oleh karenanya, anak-anak tak semestinya hanya dilihat sebagai makhluk pasif yang menerima saja, tapi juga sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depan. Salah satu permasalahan umat Islam yang cukup mendasar saat ini ialah presentase generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Hasil observasi pada siswa kelas V MIM Aursati memperlihatkan ada masalah dalam membaca Al-Qur'an yaitu siswa tidak mampu membaca Al-Qur'an, tidak bisa membedakan panjang-pendek pada ayat Al-Qur'an, serta belum fasih dalam menggunakan ilmu tajwid. Tujuan kajian ini untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an berbasis metode Asy-Syafi'i Sesuai Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran AlQur'an Hadits siswa kelas V di MIM Aursati Kabupaten Kampar. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Kajian ini memakai data primer yang didapat langsung MIM Aursati, sementara data sekunder berupa dokumen, artikel ilmiah, dan buku-buku yang relevan. Data dihimpun melalui pengamatan, wawancara, serta studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisa berdasarkan reduksi data, display data, serta pengambilan simpulan. Temuan kajian menunjukkan bahwa metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dipilih karena merupakan metode yang mengutamakan penerapan ilmu tajwid dengan teliti, serta membantu siswa kelas dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai aturan tajwid yang benar. Siswa kelas V MIM Aursati telah memiliki pemahaman ilmu tajwid yang cukup baik. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan 5 siswa memiliki

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, 4 siswa sedang, dan 9 siswa belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

ABSTRACT

The lives of future generations are certainly inseparable from the lives of today's children. Therefore, children should not only be seen as passive creatures who receive it, but also as active creatures who are full of spontaneity for the future. One of the fundamental problems of Muslims today is the percentage of young Muslims who are unable to read the Koran. The results of observations on class V MIM Aursati students show that there are problems in reading the Al-Qur'an, namely students are not able to read the Al-Qur'an, cannot distinguish between long and short verses in the Al-Qur'an, and are not yet fluent in using the science of recitation. . The aim of this study is to determine the ability to read the Al-Qur'an based on the AshShafi'i method according to Tajwid Science in the Al-Qur'an Hadith subject of class V students at MIM Aursati, Kampar Regency. This research uses a qualitative descriptive method. This study uses primary data obtained directly from MIM Aursati, while secondary data consists of documents, scientific articles and relevant books. Data was collected through

*Penanggung Jawab

E-mail : nadyasa417@gmail.com (Penulis Pertama)*

E-mail : radhiyatulfithri@umri.ac.id (Penulis Kedua)

E-mail : salman@umri.ac.id (Penulis Ketiga)

observation, interviews and documentation studies. Next, the data is analyzed based on data reduction, data display, and drawing conclusions. The findings of the study show that the Asy-Shafi'i method in learning to read the Al-Qur'an was chosen because it is a method that prioritizes the careful application of tajwid knowledge, as well as helping class students understand and read the Al-Qur'an well according to the correct tajwid rules. . MIM Aursati's fifth grade students already have a fairly good understanding of the science of recitation. The results of the tests carried out showed that 5 students had the ability to read the Al-Qur'an well and correctly, 4 students were moderate, and 9 students did not have the ability to read the Al-Qur'an well.

1. PENDAHULUAN

Kehidupan generasi mendatang sangat dipengaruhi oleh kehidupan anak-anak saat ini. Oleh karena itu, anak-anak harus dilihat sebagai individu aktif dan penuh spontanitas, bukan hanya sebagai penerima pasif, demi masa depan yang lebih baik. Salah satu masalah utama umat Islam saat ini adalah banyaknya generasi muda yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Generasi muda cenderung menjauhi Al-Qur'an, dan rumah-rumah keluarga Muslim semakin sepi dari bacaan ayat suci Al-Qur'an. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah modal dasar untuk memahami dan mengamalkannya (Mulsbikin, 2014). Membaca Al-Qur'an adalah amalan utama yang memiliki banyak kelengkapan bagi umat Muslim, termasuk orang yang membaca dan mengamalkannya akan bersama dengan malaikat yang mulia. Membaca Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap Muslim, karena dalam shalat lima waktu, mereka harus membaca surat Al-Fatihah dengan benar (Oktarina, 2020).

Menurut Deprizon (2021) menerapkan prinsip-prinsip dan metode hafalan Al-Qur'an memerlukan pola pendidikan yang terstruktur dengan model penilaian autentik. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar yang kurang tepat akan berakibat keaburan tujuan serta menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga disuruh untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya bisa menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga untuk mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan pembelajaran secara baik.

Menurut Salman (2024) Melalui salah satu program yaitu Islamuna adalah program peningkatan pemahaman keislaman santri dengan memperkenalkan materi tentang akhlak karimah, hadist pilihan, fikih ibadah, terjemahan al-Quran perkata, sirah nabawiyah. Pertama, Tema Akidah berisi tentang ajaran tauhid - mengimani keesaan Allah, menjauhi perbuatan syirik, mengimani seluruh rukun iman, dan materi-materi akidah lainnya yang berkaitan dengan ideologi Islam. Kedua, Tema Fikih berisi tentang fikih sehari-hari yang praktis dan aplikatif, seperti fikih shalat, fikih puasa, dan lain-lain.

Menurut Fithri (2024) salah satu cara efektif untuk mendekatkan anak-anak pada ajaran Islam adalah dengan membaca Al-Quran setiap hari, baik secara individu maupun bersama keluarga, dan mengajarkan tajwid (cara membaca Al-Quran dengan benar) dan tafsir (penjelasan makna ayat) akan memberikan pemahaman yang lebih dalam. Mengenalkan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW juga merupakan langkah penting untuk memahami sunnah (perilaku Nabi) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua dapat memilih hadits-hadits yang relevan dengan situasi anak untuk membimbing mereka

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok masyarakat, suatu saat kondisi, suatu obyek, suatu sistem pemikiran, maupun kelas peristiwa pada saat ini. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah pada manusia (Sakban et al., 2021). Tujuan dari metode ini ialah untuk menggambarkan, mendeskripsikan, suatu fenomena secara sistematis, akurat, dan faktual

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kabupaten Kampar tahun ajaran 2023-2024 dengan jumlah 18 siswa/siswi yang dimana laki-laki 11 orang dan perempuan 7 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Belrkaitan delngan kelmampuan melmbaca Al-Qulr'an, maka hal telrselbult tidak dapat dipisahkan delngan yang namanya tajwid. Selorang Mulslim yang melmiliki pelmahaman ilmu tajwid yang baik akan mampul melmbaca Al- Qulr'an delngan baik dan belnar. Pelnellitian ini dilaksanankan delngan tuljulan yang pelrtama yaitul ulntulk melnganalisis pelmahaman ilmu tajwid pelselrta didik belrbasis meltodel Asy-Syafi'i. Analisis pelmahaman ilmu tajwid belrkaitan delngan meltodel yang digulnakan oleh gulrul dalam melngajar ilmu tajwid selrta tingkat pelmahaman ilmu tajwid pelselrta didik apakah baik ataul kulrang baik. ULntulk melngeltahuli meltodel yang digulnakan oleh gulrul dalam melngajarkan ilmu tajwid kelpada pelselrta didik, maka data dipelrolelh delngan telknik wawancara. Wawancara dilaksanankan belrsama narasulmbelr yaitul Ibu Idarmainis sellakul gulrul mata pellajaran Pelndidikan Agama kellas V MIM Aulrsati. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang dilaksanankan pada hari Kamis 20 Juni 2024 Pukul 15.00 WIB Sore dengan ibu Idarmainis, S.Pd.I pertanyaan terkait hal apa yang mendorong ibu untuk memilih metode asy-syafi'i dalam pembelajaran al-qur'an hadits? Beliau menjawab sebagai berikut: "Ada beberapa faktor yang mendorong saya untuk memilih metode asy-syafi'i dalam pembelajaran al-qur'an hadits antara lain: Metode asy-syafi'i dianggap sebagai salah satu pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang dijunjung tinggi, sehingga saya merasa yakin bahwa siswa/siswi belajar dengan cara yang benar, metode ini menawarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dan memudahkan siswa/siswi memahami dan menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Dalam beberapa komunitas mengikuti metode tertentu yang mendorong saya untuk melanjutkan praktik tersebut. Dengan berbagai alasan ini, saya memilih metode asy-syafi'i untuk memastikan bahwa pendidikan agama anak-anak sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan memberikan komprehensif memilih metode asy-syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits."

Sesuai paparan yang dikemukakan bahwa menekankan pendekatan sistematis dan terstruktur, menggambarkan efektivitas metode asy-syafi'i dalam membantu siswa memahami dan menghafal ayat suci Al-Qur'an yang merupakan aspek penting dalam pendidikan dan mencakup aspek yang relevan dan memberikan pemahaman yang baik tentang motivasi dibalik pemilihan metode asy.

4. KESIMPULAN

disimpulkan juga bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas V dalam menerapkan ilmu tajwid. Terbukti bahwa 80% siswa kelas V di madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kabupaten Kampar sudah mampu membaca al quran berbasis metode asy syafi'i sesuai ilmu tajwid pada mata pelajaran alquran hadits. Metode ini, yang menggabungkan pendekatan individual dan kelompok, memungkinkan siswa untuk memperoleh perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan mereka sekaligus belajar dari teman sekelas.

Dengan pendekatan individual, siswa yang mengalami kesulitan dapat diperhatikan secara lebih mendalam, sementara pendekatan kelompok mendorong kolaborasi dan pembelajaran bersama yang memperkaya pengalaman belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapan tajwid, seperti kesalahan pelafalan yang masih terjadi, metode Asy-Syafi'i secara umum efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus mengoptimalkan metode ini dengan dukungan pelatihan bagi guru, penggunaan teknologi, serta peningkatan keterlibatan orang tua untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran Al- Qur'an..

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Bapak Dr. H.Saidul Amin., MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Riau. 2. Bapak Dr. Santoso, SS., M.Si selaku dekan Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau. 3. Bapak Dr. Deprizon, M.Pd.I selaku kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau. Ibu Pembimbing Dr. Radhiyatul Fithri, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Pembimbing Dr. Salman, S.Ud., M.Pd selaku Pembimbng Para dewan penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Bapak/Ibu Dosen serta staf pegawai Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama saya melakukan perkuliahan. Bapak/Ibu Pimpinan (Instansi tempat pengambilan data) yan telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kabupaten Kampar. Orangtua serta keluarga yang terus memberikan doa dan dorongan serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau.

6. REFERENSI

- Afianto, A. B. 2018. *Muldaah Celpat & Praktis Bellajar Tajid*. Banyulanyar Sulrakarta.
- Aghitsnillah, N. Q. 2020. *ULpaya Pelmbinaan Kelmampuan Melmbaca Al-Qulr“an pada Anak Didik di Madrasah Diniyah “Nulr Chasanah” Gondanglelgi Malang*.
- Astulti, S. A. 2019. *Pelngelmbangan Meldia Pelmbellajaran Mellalui Program Prelzi pada Mata Pellajaran Al Qulr“an Hadis di Madrasah Aliyah. Al-Tarbawi Al-Haditsah : Julrnal Pelndidikan Islam. Vol. 4 No. 1 Hal. 91-113*.
- Atabik, A. 2014. *The Living Qulr“an: Potrelt Buldaya Tahfiz Al-Qulr“an di Nulsantara. Julrnal Pelnellitian Vol. 8 No. 1 Hal. 161-178*.
- Delprizon. 2021. *Pelngelmbangan Pelmbellajaran Hifzhil-Qulr“an delngan Pelnilaian Aultelntik Selbagai Pelnggelrak Karaktelristik Siswa di Lelmbaga Pelndidikan Formal. Julrnal Ilmiah Pelndidikan Islam. Vol. 10 No. 1 Hal. 22-35*.
- ELkayanti, S, EL. M., dan ULlulm, F. 2019. *Analisis Kelsalahan Makharijull Hulrulfdalam Kelmampuan Melmbaca Kalimat Seldelrhana pada Pelmbellajaran Bahasa Arab Siswa Kellas X IPA SMA Mulhammadiyah 1 ULNISMULH Makassar. Fakultas Bahasa Dan Sastra, ULniveLrsitas Nelgelri Makassar. Vol. 1 No. 1 Hal. 1-7*.
- Farida, EL. 2013. *Kelmampuan Baca-Tullis Al-Qulr“an dan Pelngulatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Belsar di Indonelsia. Julrnal Pelnellitian Pelndidikan Agama dan Kelagamaan. Vol 11 No. 3 Hal. 350-367*.
- Fatimah, S., Rahmawati, K., dan Salmah, S. S. 2019. *Melingkatkan Pelmahaman Ilmul Tajwid Melnggulnakan Meltodel Halaqah di Mis Assasull Islam Bogor. Julrnal Program Mahasiswa Krelatif. Vol. 3 No. 1 Hal. 43-48*.
- Kulrnia, C. C. 2017. *Intelnsitas Melnullis dan Melmbaca al-Qulran pada Mata Pellajaran Al-Qulran Hadis Hulbulngannya delngan Akhlak Pelselrta Didik. Atthullab: Islamic Relligion Telaching and Lelarning Joulrnal. Vol 2 No. 2 Hal. 170-184*.
- Laily, I. F. 2014. *Hulbulngan Kelmampuan Melmbaca Pelmahaman delngan Kelmampuan Melmahami Soal Celrita Matelmatika Selkolah Dasar. ELdulma : Mathelmatiks ELdulcation Lelarning and Telaching. Vol. 3 No. 1 Hal. 52-62..*